

**PENYIMPANGAN POLA ASUH ANAK PADA MASYARAKAT PESISIR DI  
DESA TEMBURUN KECAMATAN SIANTAN TIMUR KABUPATEN  
KEPULAUAN ANAMBAS**

**Oleh**

**Ali Azid**

**180569201069**

**ABSTRAK**

Penyimpangan pola asuh anak merupakan tindakan yang dikategorikan sebagai kejahatan atau perilaku yang bertentangan dengan nilai dan norma, seperti adanya tindakan kekerasan yang dilakukan oleh keluarga dalam mendidik anak dengan cara memukul, membentak, menampar, dan diterajang. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan yang ada di Desa Temburun Kecamatan Siantan Timur Kabupaten Kepulauan Anambas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan orang tua dalam mengasuh dan untuk memberi pendidikan terhadap anak serta untuk mengetahui dampak penyimpangan pola asuh pada anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan orang tua dalam mengasuh anak, untuk mengetahui perlakuan orang tua dalam memberi pendidikan terhadap anak dan untuk mengetahui dampak penyimpangan pola asuh pada anak. Penelitian ini menggunakan teori struktural fungsional oleh Robert K. Merton. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik dalam menentukan informan digunakan dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 10 informan yang diperoleh dari informan utama yakni masyarakat Desa Temburun dan unsur pemerintah. Hasil temuan dari penelitian ini yaitu 1). Adanya tindakan kekerasan disebabkan oleh orang tua yang ingin anaknya menjadi anak yang berbakti kepada orang tua dan tidak melanggar perintah orang tua. 2). Tindakan kekerasan terhadap anak diakibatkan melampiaskan kekesalan orang tua terhadap orang lain. 3). Adanya ketidakpedulian masyarakat terhadap tindakan kekerasan terhadap anak. Kesimpulan dari penyimpangan pola asuh anak di Desa Temburun Kecamatan Siantan Timur Kabupaten Kepulauan Anambas disebabkan adanya perilaku orang tua yang menghalalkan kekerasan sebagai bentuk dari mendidik anak agar menjadi yang lebih baik.

**Kata Kunci:** *Penyimpangan Pola Asuh, struktural fungsional, Kepulauan Anambas*

**DEVIATIONS IN PARENTING CHILDREN IN COASTAL  
COMMUNITIES IN TEMBURUN VILLAGE SIANTAN TIMUR  
DISTRICT ANAMBAS KUPULUAN DISTRICT**

**By**

**Ali Azid**

**180569201069**

**ABSTRACT**

Deviations in parenting patterns are actions that are categorized as crimes or behaviors that are contrary to values and norms, such as acts of violence committed by families in educating children by hitting, yelling, slapping, and slashing. So that researchers are interested in examining the problems that exist in Temburun Village, East Siantan District, Anambas Islands Regency. The purpose of this study was to determine the treatment of parents in parenting and to provide education to children and to determine the impact of parenting deviations on children. The purpose of this study was to determine the treatment of parents in raising children, to determine the treatment of parents in providing education to children and to determine the effect of parenting deviations on children. This research uses structural-functional theory by Robert K. Merton. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. The technique in determining the informants used purposive sampling technique with a total of 10 informants obtained from the main informants, namely the Temburun Village community and elements of the government. The findings of this study are 1). The existence of acts of violence is caused by parents who want their children to be children who are devoted to parents and do not violate parental orders. 2). Acts of violence against children are caused by venting parents' frustration on other people. 3). There is a lack of public awareness of acts of violence against children. The conclusion from deviations in parenting patterns in Temburun Village, East Siantan District, Anambas Islands Regency is due to the behavior of parents who justify violence as a form of educating children to be better.

**Keywords:** *Parenting Deviations, functional structure, Anambas Archipelago*